

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dilakukan analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana untuk menggambarkan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Perputaran Piutang terhadap ROA di RS Al Islam Bandung periode 2013 sampai dengan 2017.

4.1 Hasil dan Pembahasan Tingkat Perputaran Piutang pada RS Al Islam Bandung periode tahun 2013 s.d 2017

Dalam pembahasan ini perputaran piutang dirumuskan dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Berikut tabel hasil perhitungan perputaran piutang selama periode tahun 2013 sampai dengan 2017

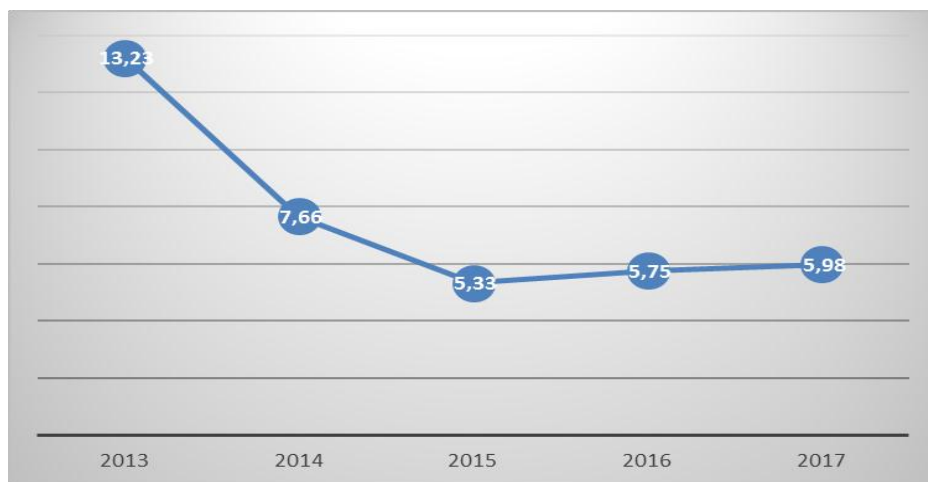
Tabel 4.1
Perkembangan perputaran piutang
RS AL ISLAM BANDUNG
Periode 2013-2017

tahun	Pendapatan	piutang	rata rata piutang	perputaran Piutang	Perkembangan	
					Naik	(Turun)
2013	165,133,642,729.00	11,359,706,255.00	12,483,633,591.50	13.23		
2014	189,983,724,917.00	38,261,918,503.00	24,810,812,379.00	7.66		(5.57)
2015	211,777,028,702.68	41,176,077,102.00	39,718,997,802.50	5.33		(2.33)
2016	226,156,414,750.30	37,491,938,402.40	39,334,007,752.20	5.75		0.42
2017	239,328,857,891.78	42,599,914,411.00	40,045,926,406.70	5.98		0.32
jumlah	1,032,379,668,990.77	170,889,554,673.40	156,393,377,931.90	37,95		(7.16)
Rata rata	206,475,933,798.15	34,177,910,934.68	31,278,675,586.38	7,59		-1.79

Sumber : laporan keuangan RSAI (data diolah kembali)

Berikut grafik hasil perhitungan perputaran piutang selama periode tahun 2013 sampai dengan 2017

Grafik 4.1
Perkembangan perputaran piutang
RS AL ISLAM BANDUNG
Periode 2013-2017



Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik 4.1 diatas gambaran mengenai perputaran piutang di RS Al Islam Bandung periode 2013 – 2017, dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013 perputaran piutang Rumah sakit Al Islam 13,23 kali.
2. Pada tahun 2014 perputaran piutang 7,66 kali menurun (5,57) kali dikarenakan mulainya rumah sakit bekerja sama dengan pemerintah mengalihkan kepesertaan Askes dan sukarela dan perusahaan perusahaan untuk masuk ke BPJS kesehatan (Badan Pelayanan Jaminan Sosial) sehingga berpengaruh terhadap perputaran piutang. Rumah Sakit Al Islam sebagai pelopor di Bandung Dalam melayani kepesertaan pasien BPJS .

3. Pada tahun 2015 perputaran piutang 5,33 kali hal ini menunjukkan kembali terjadi penurunan sejumlah (2,33) kali dari tahun 2014.
4. Pada tahun 2016 perputaran piutang 5,75 kali ada kenaikan senilai 0,42 kali .dari tahun 2015 di karenakan ada peningkatan kolektibilitas piutang perusahaan oleh bagian penagiham.
5. Pada tahun 2017 perputaran piutang 5,98 kali ada kenaikan kembali senilai 0,32 kali dari tahun 2016.

Nilai rata-rata dari perputaran piutang RS Al Islam periode 2013 s.d 2017 adalah sebesar 7,59 dengan simpangan baku sebesar 3,28. Dan nilai minimum perputaran piutang RS Al Islam periode 2013 s.d 2017 adalah sebesar 5,33 dengan nilai maksimum sebesar 13,23.

4.2 Hasil dan Pembahasan Return On Assets pada RS Al Islam periode tahun 2013 s.d 2017

Dalam pembahasan Return On Assets pada RS Al Islam periode tahun 2013 s.d 2017 ini yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dirumuskan dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset/aktiva}}$$

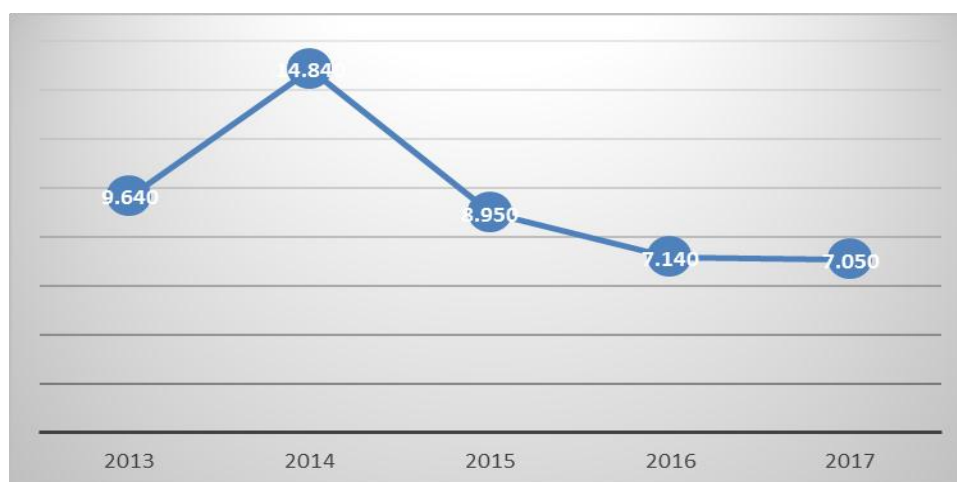
Berikut tabel hasil perhitungan Return On Asset Rumah Sakit Al Islam Bandung periode tahun 2013 sampai dengan 2017

Tabel 4.2
Perkembangan Return on Asset
RS AL ISLAM BANDUNG
Periode 2013-2017

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA	perkembangan	
				Naik	Turun
2013	10,748,350,945.00	111,534,543,710.00	9.64%		
2014	17,798,998,840.00	119,939,431,431.00	14.84%	5.20%	
2015	16,393,546,084.73	183,178,990,717.23	8.95%	(5,89%)	
2016	15,295,592,773.15	214,219,096,111.85	7.14%	(1,81%)	
2017	16,570,628,285.69	234,883,101,555.37	7.05%	(0,09%)	
Sumber : laporan keuangan RSAI (data diolah kembali)					

Berikut grafik hasil perhitungan Return On Asset Rumah Sakit Al Islam Bandung periode tahun 2013 sampai dengan 2017

Grafik 4.2
Perkembangan Rerun on Asset
RS AL ISLAM BANDUNG
Periode 2013-2017



Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.2 diatas gambaran mengenai Return On Asset di RS Al Islam Bandung periode 2013 – 2017.

1. Pada tahun 2013 return On Asset Rumah sakit Al Islam 9.64 %
2. Pada tahun 2014 return On Asset Naik 5,20% dikarenakan mulainya rumah sakit bekerja sama dengan pemerintah mengalihkan kepesertaan Askes dan sukarela dan perusahaan perusahaan untuk masuk ke BPJS kesehatan (Badan Pelayanan Jaminan Sosial) sehingga berpengaruh terhadap return On Asset. Rumah Sakit Al Islam sebagai pelopor di Bandung Dalam melayani kepesertaan pasien BPJS .
3. Pada tahun 2015 return on Asset 8,95% menunjukan kembali terjadi penurunan sejumlah (5,89%) dari tahun 2014
4. Pada tahun 2016 return on Asset 7,14 %i ada penurunan kembali senilai 1,81 % dari tahun 2015
5. Pada tahun 2017 return On Asset 7,05% ada penurunan kembali senilai 0,09 %

4.3 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA pada RS Al Islam periode tahun 2013 s.d 2017

Dalam penjelasan ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset di RS Al Islam Bandung periode 2013 – 2017, dilakukan analisa statistik dengan langkah sebagai berikut dengan menggunakan alat bantu SPSS (Statistikal Package For Social Sciences)

Adapun data yang akan diolah secara statistik adalah sebagai berikut beserta tabel 43 hasil perhitungan perputaran piutang dan Return On Asset di Rumah Sakit Al Islam periode tahun 2013 sampai dengan 2017

Tabel 4.3
Perputaran Piutang dan Return on Asset
RS AL ISLAM BANDUNG
Periode 2013-2017

Tahun	Perputaran Piutang	Return On Asset
2013	13.23	9.64%
2014	7.66	14.84%
2015	5.33	8.95%
2016	5.75	7.14%
2017	5.98	7.05%

sumber : laporan keuangan RSAI (data diolah kembali)

Berdasarkan data tersebut diatas di Analisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*)

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah sebagai syarat Analisa terdiri dari :

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi perputaran piutang dan ROA, residual yang dihasilkan dari model regresi tersebut mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dan analisis Grafik Normal P-P Plot.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Model : Kolmogorov-Smirnov Test

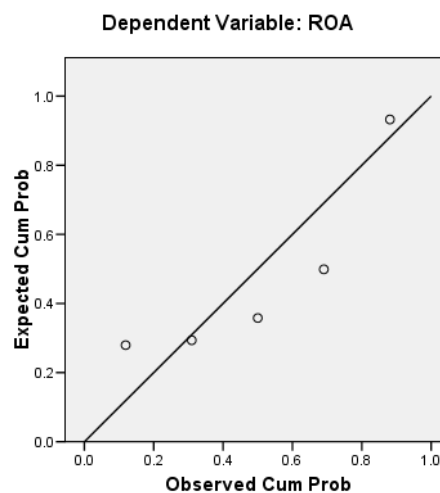
		Standardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86602540
Most Extreme Differences	Absolute	.301
	Positive	.301
	Negative	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan asumsi normalitas. Nilai signifikansi (Asymp.Sig. (2-tailed)) yang diperoleh dari hasil pengujian Kolmogorov – Smirnov adalah sebesar 0.849 lebih besar dari 0,05 yang menjadi batasan kriteria normalitas.

Grafik 4.3 Normal P-P Plot



Dari hasil gambar di atas diketahui bahwa data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinierita

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari masalah multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 atau nilai Tolerance lebih kecil 0,10 (Hair et. al. 1998).

Dari hasil pengolahan data statistik diperoleh tabel pengujian multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Model : Perputaran Piutang dan ROA

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Perputaran Piutang	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi karena hanya terdapat satu variabel bebas (X) dalam model regresi.

c. Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara error dengan error periode sebelumnya dimana pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi.

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Model : Perputaran Piutang dan ROA

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.995

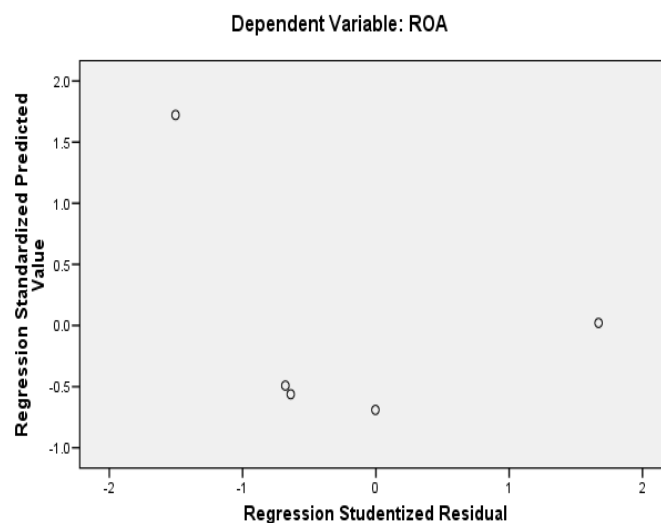
b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai DW berada pada daerah $du = 1,36 < 2,744 < 4-du = 3,64$, sehingga dinyatakan tidak terdapat autokorelasi positif ataupun negatif.

d. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik antara sumbu X adalah variabel yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residu ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarisasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

grafik 4.4 Scatter
Plot Model : Perputaran Piutang dan ROA



Dari hasil gambar di atas diketahui bahwa data menyebar disekitar sumbu nol (0) dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

4.3.2 Analisis Regresi

Selanjutnya dari koefisien regresi tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Signifikansi Variabel Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.632	4.406		1.732	.182
Perputaran Piutang	.249	.542	.257	.460	.677

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,632 + 0,249 X$$

Persamaan regresi linier sederhana memiliki koefisien yang bertanda positif (+), artinya model tersebut mendukung model teoritiknya, yaitu perputaran piutang (X) semakin bagus maka semakin bagus pula ROA di RS Al Islam Bandung akan tetapi tidak signifikan berdasarkan hasil pengujian sebelumnya. Dari persamaan matematis di atas dapat diartikan setiap penambahan perputaran piutang sebesar 1 kali maka akan menambah ROA sebesar 0,249 poin.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui pengolahan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Koefisien Determinasi Perputaran Piutang Terhadap ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	-.245	3.54690

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi R-Squared sebesar 0,066 atau 6,6%. Koefisien determinasi sebesar 6,6% menunjukkan bahwa 6,6% ROA (Y) dapat dijelaskan oleh perputaran piutang (X). Sedangkan sisanya sebesar 93,4% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel perputaran piutang (X).

4.3.4 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansi dan menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima dapat dilakukan dengan uji t di bawah ini.

Tabel 4.9. Uji Signifikansi Variabel Secara Parsial

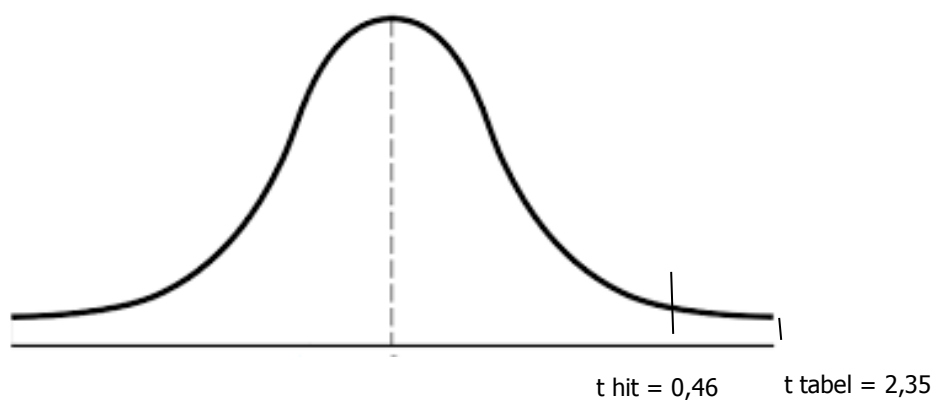
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.632	4.406		1.732	.182
Perputaran Piutang	.249	.542	.257	.460	.677

a. Dependent Variable: ROA

Untuk membuktikan apakah perputaran piutang (X) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) maka dilakukan pengujian hipotesis statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta = 0$, maka variabel perputaran piutang (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y)
2. $H_1 : \beta \neq 0$, maka variabel perputaran piutang (X) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan seperti pada tabel di atas dapat dilihat nilai t_{Hit} variabel perputaran piutang (X) sebesar 0,46 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,677. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 3 adalah 2.35. Karena t_{Hit} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pada tingkat kekeliruan $\alpha = 5\%$ dan Sig. lebih besar dari tingkat kekeliruan $\alpha = 5\%$ maka diputuskan untuk menerima H_0 sehingga H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang (X) terhadap ROA (Y). Hasil pengujian ini tidak memberikan bukti empiris bahwa semakin baik perputaran piutang (X) akan semakin baik ROA (Y).



Grafik 4.5 Kurva Uji t